

ABSTRAK

North American Free Trade Agreement (NAFTA) adalah perjanjian perdagangan regional yang melibatkan Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko di dalamnya. NAFTA menjadi perjanjian perdagangan bebas terbesar yang dimiliki oleh Amerika Serikat dan dianggap akan meningkatkan perekonomian Amerika Serikat, ketika akhirnya ditandatangani di tahun 1993 dan mulai berlaku satu tahun selanjutnya. Presiden Amerika Serikat Donald Trump telah menyatakan niatnya untuk merenegosiasi NAFTA sejak masa kampanye pemilihannya sebagai Presiden Amerika Serikat di tahun 2016. Karya tulis ini berusaha menjelaskan alasan Amerika Serikat merenegosiasi NAFTA pada masa pemerintahan Presiden Donald Trump. Dengan menggunakan konsep politik luar negeri yang dikemukakan oleh K.J. Holsti dan model pengambilan keputusan milik Graham T. Allison, penulis bermaksud menunjukkan bahwa keputusan Amerika Serikat terkait negosiasi ulang NAFTA didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai pada masa pemerintahan Presiden Donald Trump, serta pertimbangan untung dan rugi dari keputusan tersebut.

Kata Kunci : NAFTA, Amerika Serikat, Donald Trump, renegosiasi

North American Free Trade Agreement (NAFTA) is a regional trade agreement among the United States, Canada and Mexico. NAFTA became the largest free trade agreement owned by the United States and was considered to boost United States' economic sector, when it was signed in 1993 and entered into force in the following year. United States President Donald Trump has stated his intention to renegotiate NAFTA since his election campaign in 2016. This thesis attempts to explain why the United States renegotiated NAFTA on President Donald Trump administration. By using the concept of foreign policy stated by K.J. Holsti and Graham T. Allison's decision-making model, the writer intends to point out that the reasons for United States to renegotiate NAFTA is based on its objectives during the administration of President Donald Trump, and the consideration of the cost and benefit of that decision.

Keywords : NAFTA, United States, Donald Trump, renegotiation